

Radio Broadcasting Basics (Broadcaster Qualifications, Broadcasting Techniques, Opening, Bridging, Closing, Vocal Techniques)

**Winda Kustiawan¹, Abdilah Taufiqurrohman², Ilham Anggianto³, Intan Tursina⁴,
Nurdini Lady Taminta Br. Purba⁴, Salsabila Ritonga⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: windakustiawan@gmail.com¹, intantursina94@gmail.com²,
Bila42363@gmail.com³

Abstrak

Penyiar Radio adalah seseorang yang bertugas menyebarkan suatu informasi atau lebih yang terjamin akurasi dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami. Misi penyiar adalah menyampaikan satu pesan atau lebih yang kebenarannya dibuktikan melalui penggunaan radio, agar diketahui, dilaksanakan, dipatuhi dan dipahami oleh pendengar. Broadcasting Techniques Teknik ini digunakan oleh penyiar radio tanpa membaca teks atau teks yang disiapkan sebelum tampil di program atau di radio, sebuah teknik dimana penyiar radio menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk berbicara sesuka hati. Opening atau pembuka siaran dalam program radio Sangat penting sebagai kesan pertama pendengar kepada penyiar akan muncul saat penyiar radio atau radio DJ membuka siarannya. Bridging adalah menyambungkan antara suatu topik dengan topik yang lain secara mulus, tidak terkesan loncat topik. Closing ini adalah bagian yang sangat penting, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengulangi poin penting. Teknik Vokal pada dasarnya adalah teknik audio broadcast.

Kata kunci: *Broadcasting, Radio, Dasar-dasar Penyiaran Radio*

Abstract

Radio announcer is someone who is in charge of disseminating one or more information that is guaranteed accuracy by using radio with the aim of being known by his listeners, implemented, obeyed, and understood. The mission of the broadcaster is to convey one or more messages whose truth is proven through the use of radio, in order to be known, implemented, obeyed and understood by the listener. This technique is used by radio broadcasters without reading the text or prepared text before appearing on a program or on the radio, a technique by which the radio announcer uses his knowledge and experience to speak at will. Opening or opening of the broadcast in a radio program It is very important as

the listener's first impression of the announcer to the announcer will appear when the radio announcer or radio DJ opens the broadcast. Bridging is connecting one topic with another topic seamlessly, not seeming to skip topics. Closing this is a very important part, the first thing to do is to repeat the important points. Vocal technique is basically an audio broadcast technique.

Keywords: *Broadcasting, Radio, Basic Radio Broadcasting.*

PENDAHULUAN

Broadcasting adalah proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut di suatu tempat. Broadcasting radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Ada hal-hal dasar dalam kegiatan penyiaran radio agar dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Melalui penulisan ini, akan kami buat penjelasan dasar-dasar penyiaran radio. Dasar ini sangat penting bagi seorang penyiar ataupun bagi orang yang mau jadi penyiar radio.

Radio adalah media suara. Pendengar sebagai penerima pesanlah yang menentukan pilihan program yang disiarkan. Mereka biasanya aktif mengikuti siaran. Kalau programnya disenangi, akan diikuti terus. Sebaliknya, radio akan dimatikan kalau acara yang disajikan tidak menarik.

“Penyiaran adalah tak lain hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi yang disampaikan dapat diterima jutaan pendengar, namun ditujukan kepada pendengar perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila pendengar dapat mendengar, mengerti, tertarik dan melakukan apa yang telah ia dengar” (Henneke, 1954).

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui apa dasar-dasar penyiaran radio dan memberikan pengetahuan untuk pembaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (library research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka (Mahmud 2011:31)., penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Broadcaster Qualifications

Penyiar Radio adalah seseorang yang bertugas menyebarkan suatu informasi atau lebih yang terjamin akurasi dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.

Pada umumnya penyiar adalah juru bicara stasiun radio. Di belakang layar studio, penyiar juga mempunyai pekerjaan dan tugas lain sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Dengan kata lain penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, akting sebagai pembawa acara atau pelawak, menghandle olahraga, pewawancara, diskusi, kuis, dan narasi.

Kualifikasi seorang penyiar untuk layak on air merupakan hal-hal yang harus dikuasai oleh seorang penyiar sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan manajemen sebuah stasiun radio sebelum penyiar tersebut on air. Beberapa bagian kualifikasi seorang penyiar, di antaranya:

1. Mempunyai kualitas vokal yang memadai, dalam arti mampu bersuara dengan teknik pernapasan, power, artikulasi, dan intonasi yang tepat.
2. Mampu melaksanakan script reading dengan baik. Script reading adalah kemampuan menguasai materi dan melakukan penyampaian materi dengan baik dan benar.
3. Memahami segmen radio secara mendalam.
4. Memperlihatkan simpati dan empati kepada pendengar.
5. Kreatif dan selalu berusaha memberikan ide segar dalam siarannya.
6. Mampu bekerja sama dalam tim. Memahami format radionya dan format clock, termasuk di dalamnya pemutaran lagu yang sesuai dengan hakikat program dan kesesuaian waktu pemutaran dengan rundown program.

Broadcasting Techniques

Pada kegiatan penyiaran radio ada teknik yang digunakan oleh penyiar radio agar berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan. Ada dua teknik yang sering digunakan oleh para penyiar radio, yaitu:

1. Teknik ad libitum

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan oleh seorang penyiar radio tidak membaca teks atau naskah yang telah disiapkan sebelum on air atau mengudara, pada teknik ini seorang penyiar radio menggunakan pengetahuan dan keahliannya dalam berbicara dengan santai. Meskipun teknik yang digunakan ini menuntut seorang penyiar radio untuk berbicara sendiri, teknik ini bisa juga dilakukan dengan cara menyiapkan poin-poin atau pokok-pokok yang akan disampaikan.

2. Teknik Script Reading

Teknik ini digunakan dalam program tertentu, seperti membaca berita atau informasi khusus. Para penyiar akan membaca teks saat on air, yang mana teks tersebut sudah disiapkan oleh *Scriptwriter* ataupun penyiar itu sendiri. Ada 3 tanda yang biasa digunakan dalam teknik ini. Tanda ini memiliki makna tersendiri seperti garis miring tunggal (/) sebagai ganti koma, tanda garis miring ganda (//) sebagai pengganti titik, dan tanda garis miring tiga (///) sebagai pengakhiran naskah atau telah selesai naskah tersebut.

Opening

Opening atau pembuka siaran dalam program radio Sangat penting sebagai kesan pertama pendengar kepada penyiar akan muncul saat penyiar radio atau radio DJ membuka siarannya. Dalam opening itulah diperkenalkan atau disebutkan nama radio (station ID), nama penyiar (on air name), nama acara, Panggilan kepada pendengar (audience call), durasi acara, jenis atau genre lagu yang akan diputar, materi program, narasumber yang akan hadir dan pendengar bisa request lagu dan kirim SMS atau bisa juga interaktif. Radio announcer atau penyiar harus selalu senyum ceria sebagai entertainer yang menghibur pendengarnya dengan smiling voice agar nyaman di telinga pendengar dan terkesan ramah. Elemen opening siaran radio secara berurutan akan tampil seperti berikut ini:

1. Senyum

Jangan lupa: senyum! Penyiar harus cerita, bagaimanapun kondisi batin yang sebenarnya. Penyiar adalah entertainer, harus menghibur pendengar, harus ceria, dan gunakan... Smiling Voice. Bicara full smile agar nyaman di telinga pendengar dan tekesan ramah (friendly).

2. Salam

3. Station ID (Frekuensi, Nama Radio, Tagline)

4. Sapa Pendengar(audience Call)

Satu hal yang tak kalah penting dibandingkan hal-hal penting lainnya adalah sapaan penyiar terhadap audience. Buatlah audience benar-benar merasa ditemani oleh seorang sahabat yang akrab sejak pertama kali acara dimulai (Opening) sampai ke penghujung acara (Closing). Penyiar bisa membicarakan seputar kondisi hari itu, menanyakan kabar, atau mengingatkan akan sesuatu yang perlu dilakukan seperti mengingatkan untuk sarapan bila program siaran berlangsung di pagi hari.

5. Nama Penyiar

Nama Penyiar/Host Seperti pepatah yang mengatakan “Tak Kenal Maka Mari Kita Kenalan”, tentu saja audience perlu mengetahui dengan siapa mereka berinteraksi. Dan tentunya seorang penyiar juga ingin dirinya dikenal oleh audience.

6. Waktu (day time)

7. Nama Acara

Nama Acara/Program Apa nama acara yang berlangsung, bagaimana konsepnya, dan bagaimana model interaksi dengan audiensnya? Hal ini perlu disampaikan saat Opening maupun Closing siaran. Apakah acara yang akan berlangsung adalah sebuah program request show, dimana audience bisa memilihkan lagu-lagu favorit mereka, atau acara talkshow yang memberikan kesempatan bagi audience untuk bertanya dan berbagi seputar topik yang dibahas?

8. Durasi Siaran

Durasi berfungsi untuk mengetahui hal-hal yang akan disiarkan membutuhkan waktu berapa lama. Dengan mengetahui waktu yang tersedia hal ini dapat dimaksimalkan oleh penyiar, semuanya dapat diputuskan mulai dari pembukaan, segmen satu, segmen dua, penutupan agar tidak menambah waktu sehingga bisa memaksimalkan durasi siaran yang ada.

9. Materi Siaran(program iklan, SMS, telepon interaktif)

10. Nomor SMS, Telepon, WA, FB, Twitter, Instagram

Contoh Script Opening Siaran Radio:

[SMILE!] Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh/ Selamat Pagi Pendengar/ Apa kabar pendengar pagi ini? Semoga baik-baik ya...//

Senang sekali saya –NAMA PENYIAR—dapat menemani Anda dalam acara –NAMA ACARA// Selama dua jam ke depan/ saya akan menyampaikan informasi aktual dari dalam dan luar negeri/ dengan selingan lagu-lagu Pop Indonesia//

Anda dapat mengomentari informasi yang kami sampaikan nanti/ lewat SMS di Nomor XXXXXXXX atau telepon di XXXXXX// Anda juga bisa komentar di Fans Page Facebook kami [NAMA PAGE] atau mention ke twitter kami @xxxxxxx.

Bridging

Bridging adalah menyambungkan antara suatu topik dengan suatu topik yang lain secara mulus, tidak terkesan loncat topik. Begitu pun ketika ingin menyampaikan suatu informasi, atau berita, daripada membacakan berita atau informasinya secara langsung, maka akan lebih enak terdengar bila informasi itu dikemas dengan teknik bridging. Karena dalam satu acara, seorang penyiar biasanya menerima banyak Ad-libs

Ad-libs adalah naskah iklan yang harus dibacakan oleh seorang penyiar radio ketika sedang siaran. Jadi, bisa dibayangkan jika setiap sesi acara seorang penyiar terus berpromosi, pendengar juga lama-lama akan bosan. Masa setiap ngomong iklan terus? Kan enggak seru tuh. Oleh karena itu menguasai teknik bridging sangatlah penting bagi seorang penyiar radio untuk mensiasati keadaan itu.

Contoh Bridging

ada dua topik: (Galau) & (Bisnis). Narasinya bisa seperti ini, "Habis putus dari pacar itu memang bisa bikin kita 'galau' ya, tapi ternyata enggak selamanya galau itu merugikan loh guys? Buktinya ada seorang pria dari Jepang yang tiba-tiba punya 'bisnis' menguntungkan setelah ia merasa 'galau' ditinggal pacarnya. Ia jadi punya ide untuk membuat robot yang menyerupai manusia yang bisa menemaninya dikala sedang kesepian. Tak disangka-sangka, ternyata banyak yang berminat dan membeli robot buatannya itu."

Teknik bridging ini bekerja sebagai jembatan untuk menyambungkan dua topik yang tidak ada kaitannya sama sekali menjadi rangkaian narasi yang lebih "menjual" dan enak didengar maupun dibaca.

Closing

Di dalam Public Speaking, Opening ibarat take off sebuah pesawat dan landingnya adalah closing. Closing ini merupakan bagian yang sangat penting, seseorang akan memperoleh sesuatu atau mempunyai kesan akan sesuatu dari bagian ini.

Hal pertama yang harus dilakukan saat closing adalah me-review poin penting yang sedang dibahas sebelumnya kepada audiens. Review ini penting untuk membuat audiens yang mendengarkan yang sebelumnya mungkin hilang fokus, menjadi ingat kembali apa yang telah dibahas selama siaran radio berlangsung.

Rangkuman mengenai isi berita dapat dijadikan sebagai closing statement dalam suatu acara talk show berita. Penggunaan bahasa pada bagian closing

perlu diperhatikan agar pemirsa dapat dengan mudah mengingat isi berita. Bagian closing juga dapat dijadikan sebagai undangan kepada pemirsa untuk menonton tayangan acara tersebut dihari esok.

Dalam menutup acara ada 3 hal yang dapat digunakan agar audiens tertarik dengan closing yang kita buat, yaitu:

1. Kutipan

Kutipan dapat menjadi closing statement yang bagus saat membawa acara. Kutipan ini juga harus disesuaikan dengan pembahasan yang dibahas. Jika ingin menggunakan kutipan dari seorang tokoh, maka gunakan kutipan tokoh yang ahli dalam bidang yang dibahas. Contohnya jika membahas tentang pemikiran pemerintahan maka kita bisa menggunakan kutipan dari Ir. Soekarno. kutipan juga bisa berasal dari kitab suci seperti Alquran.

2. Janji

Janji Atau ajakan merupakan teknik dari closing acara yang baik. Contohnya anda mengajak para audiens untuk melihat acara tersebut serta komitmen dalam mengikuti acara kita.

3. Pantun

Pantun akan membuat audience semakin mendengarkan kita. Terlebih lagi dengan pantun yang jarang mereka dengar dan berhubungan dengan pembahasan yang sedang dibahas.

Vocal techniques

Vocal technicing adalah teknik suara siaran radio hakikatnya adalah sebuah seni berbicara (art of talking) didepan mikrofon ruangan siaran radio Siaran radio itu ngobrol dengan pendengar sambil memutar lagu, menyampaikan informasi, atau bercakap-cakap dengan narasumber (talkshow).

Teknik Vokal atau suara modal utama penyiar. Dalam siaran dan umumnya public speaking, dibutuhkan teknik vokal, yaitu memproduksi suara terbaik agar enak didengar dan jelas (audible). Unsur-unsur teknik vokal meliputi:

1. Natural voice

Suara alamiah. Suaranya tidak dibuat-buat. Berbicara seperti halnya ngobrol dengan teman di kafe, di telepon, atau di mana pun.

2. Ceria

Suara penyiar harus ceria, riang, gembira. Ini soal kelincahan (vitality) dalam berbicara sehingga dinamis dan penuh semangat, cheerful! Anda harus ceria selalu. Jangan lemas, lunglai, nanti terkesan tidak mood, apalagi "judes"! Penyiar adalah penghibur, entertainer!

3. Conversational

Bicara dengan gaya ngobrol, bukan pidato. Gunakan bahasa tutur, bahasa percakapan sehari-hari. Jangan gunakan gaya MC di pentas musik atau acara seremonial. Jadi, 'gak usah teriak, dan hindari bicara gaya "formal".

4. Senyum
Tebar senyuman agar friendly, ramah, hangat, dan enak didengar, memikat pendengar. Tentu, senyum diabaikan saat bicara kasus duka. Istilahnya: Smiling Voice, suara penuh.
5. Gestur
Jangan kaku. Gunakan gerakan tubuh (gesture), meskipun tidak ada orang yang melihat, penyiar adalah aktor.
6. Pause, Jeda
Jeda, diam sejenak, beberapa detik saja, jangan nyerocos terus. Untuk membiarkan pesan Anda sampai ke pendengar. Anda juga bisa jeda jika "mencari gagasan" atau "memilih kata" berikutnya.

Suara dihasilkan dari getaran pita suara saat manusia berbicara Atau mengeluarkan kata kata. Suara bisa menjadi daya tarik/point Of interest luar biasa bagi seseorang. Seorang pendengar Perempuan bisa menikmati siaran radio berjam-jam karena Penyiarinya memiliki suara yang berkarakter dan nyaman. Demikian juga dengan menyiarkan radio, suara juga perlu perhatian khusus. Suara manusia terbagi atas beberapa jenis baik untuk pria maupun Wanita.

1. Jenis suara pria. Suara pria terbagi tiga yaitu:
 - a. Tenor, merupakan suara tinggi pria
 - b. Bariton, merupakan suara antara Tenor dan Bass
 - c. Bass, merupakan suara rendah pria
2. Jenis suara wanita. Suara wanita juga dibagi tiga:
 - a. Sopran, merupakan suara wanita paling tinggi dan sangat Dominan dalam music klasik. Sopran memiliki arti Melampaui atau super
 - b. Mezo-sopran, merupakan suara wanita yang berada di Tengah antara sopran dengan alto/kontalto.
 - c. Alto/contralto, merupakan suara rendah pada wanita.

Tata Suara adalah proses kerja yang dilakukan oleh seorang penata suara untuk melakukan pemilihan Peralatan audio. Tata suara erat dikaitkan dengan pengaturan suara agar terdengar kencang dan jelas tanpa Mengabaikan kualitas suara (Subroto, 1994). Penata suara adalah seorang yang bertanggung jawab atas segala Yang berhubungan dengan audio, konsep serta kualitas audio yang dihasilkan menurut Fungsi penata suara yaitu dapat menyelaraskan segala sumber suara menjadi output yang dapat dinikmati oleh segala jenis khalayak. Sumber suara tidak hanya dari vocal atau suara mahluk hidup saja, namun Dari alat musik dan elektronik juga merupakan sumber suara. Seorang penata suara yang baik dapat melihat apa Yang dibutuhkan dan mempunyai dasar-dasar penata suara, sehingga tugas dan tanggung jawab penata suara Selain merencanakan juga harus memahami kebutuhan instalasi jaringan audio secara teknis sehingga dapat Mengatasi bila terjadi trouble.

SIMPULAN

Kualifikasi Penyiar, Misi penyiar adalah menyampaikan satu pesan atau lebih yang kebenarannya dibuktikan melalui penggunaan radio, agar diketahui, dilaksanakan, dipatuhi dan dipahami oleh pendengar. Beberapa kualifikasi seorang pembicara antara lain:

1. Memiliki kualitas vokal yang cukup untuk berbicara dengan kemampuan pernafasan, kekuatan, artikulasi dan intonasi yang memadai.
2. Dapat memahami teks. Script reading adalah kemampuan menyerap materi dan menyampaikannya dengan benar dan akurat.
3. Pengetahuan mendalam tentang bidang penyiaran.dsb.

Broadcasting Techniques Teknik ini digunakan oleh penyiar radio tanpa membaca teks atau teks yang disiapkan sebelum tampil di program atau di radio, sebuah teknik dimana penyiar radio menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk berbicara sesuka hati. Meskipun teknik yang digunakan mengharuskan penyiar radio untuk berbicara sendiri, hal ini juga dapat dilakukan dengan mengatur titik atau spot untuk disiarkan.

Opening atau pembuka siaran dalam program radio Sangat penting sebagai kesan pertama pendengar kepada penyiar akan muncul saat penyiar radio atau radio DJ membuka siarannya. Bridging adalah menyambungkan antara suatu topik dengan suatu topik yang lain secara mulus, tidak terkesan loncat topik. Begitu pun ketika ingin menyampaikan suatu informasi, atau berita, daripada membacakan berita atau informasinya secara langsung, maka akan lebih enak terdengar bila informasi itu dikemas dengan teknik bridging. Closing ini adalah bagian yang sangat penting, Terakhir, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengulangi poin-poin penting yang telah kita diskusikan sebelumnya dengan hadirin. Teknik Vokal pada dasarnya adalah teknik audio broadcast, seni berbicara di depan mikropon di ruang siaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. Instagram handbook. Jakarta: PT. Transmedia
- Berita Radio. <https://romeltea.com/prinsip-dasar-penulisan-naskah-berita-radio/>, diakses 25 Feb 2023.
- Hidajanto Djamel & Andi Fachruddin. (2013). Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ius, A., & Triartanto, Y. (2010). Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Prasetya, Reynal. 2020. Teknik Bridging dalam Siaran Radio. Kompasiana.com. 3 Agustus
- Nasrullah, Ruli. 2017. Media sosial, Bandung: Simbiosis Rekatama media.
- Romli, A. S. M., & Syamsul, A. (2009). Dasar-Dasar Siaran Radio. Bandung: Nuansa.
- Yulia, Wanda. (2010). Andai Aku Jadi Penyiar. Yogyakarta: Andi Offset